

Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu di TPA Hindah Tsari Ar-Rasyidi

Aghnia Gina Alimatunisa¹, Dinil Abrar S²

Universitas Islam Jakarta^{1,2}

Email: ginaaghnia535@gmail.com¹
dinil_umsb@yahoo.com²

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Tujuan permasalahan yang diteliti adalah Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca Aksara Arab Melayu di TPA Hindah Tsari Ar – Rasyidi, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode drill terhadap kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu di TPA Hindah Tsari Ar – Rasyidi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang pengajaran, khususnya pembelajaran Aksara Arab Melayu. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang pengajaran, khususnya pembelajaran Aksara Arab Melayu. Sebagai solusi tentang variasi metode dalam mengatasi kesulitan baca tulis arab melayu. Sebagai masukan guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis aksara arab melayu pada santri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Pendekatan Deskriptif Analitik Korelasional, yaitu menyatukan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam pengumpulan variabel sX dan Y akan dilakukan dalam waktu yang sama dan dari berbagai sumber informasi dan data – data yang dikumpulkan akan dilakukan dengan sejajar – sejujurnya tanpa ditambahkan atau dikurangi serta apa adanya sesuai dengan faktanya yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Metode Drill (Variabel X) Terhadap Kemampuan Membaca Arab Melayu (Variabel Y) tergolong Sedang atau Cukup yaitu sebesar 0,434 atau 43,4% ternyata terletak antara 0,40 – 0,70 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. Kesimpulan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket hal tersebut menunjukkan adanya korelasi atau pengaruh yang sedang atau cukup antara Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Arab Melayu.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Drill, Kemampuan Membaca Arab Melayu

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Aksara Arab melayu dalam tradisi masyarakat digunakan untuk menuliskan berbagai hal fenomena kehidupan sehingga

menghasilkan karya nyata yang menjadi ciri khas kepada penulisan tradisional masyarakat di alam Melayu. Hasil karya masyarakat melayu pada masa lalu dalam bentuk tulisan arab-melayu. Peran aksara arab melayu

(huruf jawi) sebagai bagian kebudayaan nusantara sudah lama di lupakan.

Pada era modern ini masih banyak yang belum mengetahui aksara arab melayu

disebabkan dengan derasnya arus budaya asing dan juga persepsi siswa tentang belajar aksara arab melayu kurang penting dan sangat sulit untuk memahami aksara arab melayu. Dalam hal ini perlu kerjasama antara pihak terutama guru agama sebagai salah satu komponen proses belajar mengajar memiliki multi peran sebagai pembimbing untuk membangkitkan motivasi anak sehingga mereka mau melakukan belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Motivasi belajar santri masih rendah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak punya motivasi yang kuat dan cara pandang mereka terhadap Arab Melayu yang dianggap sulit. Tidak disiplin dalam belajar. Tidak banyak lembaga yang membuka kursus belajar Arab Melayu pada zaman sekarang ini, sehingga siswa hanya belajar dan mendapatkan ilmu di Masjid saja.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah Apakah terdapat pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca aksara arab melayu di TPA Hindah Tsari Ar – Rasyidi. Seberapa besar pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca arab melayu di TPA Hindah Tsari Ar – Rasyidi.

Permasalahan penelitian yang diteliti yaitu Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu di TPA Hindah Tsari Ar-Rasyidi.

Hipotesis pada penelitian ini adalah Hipotesis Nihil (H_0) yaitu Tidak terdapat pengaruh variabel X (Metode Drill) terhadap variabel Y (Kemampuan Membaca Arab Melayu). Dan Hipotesis Alternative (H_a) yaitu Terdapat pengaruh variabel X (Metode Drill) terhadap variabel Y (Kemampuan Membaca Arab Melayu).

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca Aksara Arab Melayu di TPA Hindah Tsari Ar – Rasyidi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode drill terhadap kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu di TPA Hindah Tsari Ar – Rasyidi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Pendekatan Deskriptif Analitik Korelasional, yaitu menyatukan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam pengumpulan variabel X dan Y akan dilakukan dalam waktu yang sama dan dari berbagai sumber informasi dan data – data yang dikumpulkan akan dilakukan dengan sejujur - jujurnya tanpa ditambah atau dikurangi serta apa adanya sesuai dengan faktanya yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut. Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan menyajikan, menganalisis serta akan menginterpretasikan data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana pengaruh variabel x (Penggunaan Metode Drill) terhadap variabel y (Kemampuan Membaca Arab Melayu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. (Helmiati, 2012: 57)

Metode drill (latihan) atau disebut juga dengan metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan atau keterampilan. Pengertian pembelajaran berlangsung bilamana terjadi suatu proses interaksi antara guru dan siswa sehingga terdapat suatu perubahan tingkah laku. Jadi suatu pengulangan terhadap apa yang terjadi belum dapat dikatakan suatu proses pembelajaran, oleh karena itu perlu dipahami dalam situasi yang bagaimanakah sepantasnya dilakukan latihan siap dan bagaimana cara pelaksanaannya. (Basyiruddin Usman, 2002: 55).

Tujuan dari metode drill yaitu untuk memperoleh suatu penguasaan keterampilan tentang apa yang peserta didik pelajari dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang di dapat. Adapun penguasaan motorik keterampilannya diantaranya membaca, menulis, mengingat kata, menggunakan alat untuk menghasilkan hasil belajar yang baik. Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2013: 91)

Menurut Razak (2007: 11), "Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu". Dalam kegiatan membaca pemahaman, ada beberapa aspek penting yang harus dikuasai oleh pembaca dalam usaha memahami isi bacaan. Keempat aspek ini akan penulis uraikan secara detail agar dapat menambah pengetahuan bagi seseorang yang akan melakukan kegiatan memahami suatu bacaan. keempat aspek

itu antara lain gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan, dan amanat (pesan).

Tujuan pengajaran tulisan Arab Melayu adalah mengenal, melatih, dan mengembangkan kemampuan untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar sesuai ketentuan Arab Melayu, serta mengungkapkan ide atau kesan sederhana secara lisan dan tulisan. Membaca dan menulis Arab Melayu berbeda dengan membaca dan menulis huruf latin. Perbedaan itu tampak pada tulisan dibaca dan ditulis dari kanan ke kiri, sedangkan pada huruf latin baik membaca maupun menuliskannya dimulai dari kiri ke kanan. (Razak, 2007: 11).

Shofwani (2005: 42) Huruf-huruf Arab atau tulisan Arab dibaca dan dituliskan dari kanan ke kiri, kebalikan dari membaca dan menulis huruf Latin. Teknik dalam membaca naskah Arab Melayu sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan teknik membaca huruf Arab pada umumnya. Dalam membaca Arab Melayu ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- 1) Pembaca terlebih dahulu harus mengenal huruf-huruf Arab Melayu, baik yang berasal dari huruf Arab Hijaiyah, huruf jati Melayu, ataupun bunyi pinjaman dari Arab Hijaiyah.
- 2) Pembaca harus dapat membaca huruf Arab Hijaiyah berharakat yang menjadi dasar bunyi vocal Arab Melayu.

Aksara Arab Melayu merupakan salah satu tulisan kuno yang digunakan oleh masyarakat Melayu. Kemunculannya terkait secara langsung dengan kedatangan agama Islam ke Nusantara. Pada awalnya, bahasa Melayu ditulis dengan menggunakan huruf Sansekerta, baru kemudian pada abad ke-14 mengalami perubahan menggunakan

huruf Arab atau dikenal sebagai huruf Hijaiyah. Tulisan Arab Melayu disebut sebagai tulisan Jawi dalam bahasa Melayu modern. Alasan penamaan Jawi belum menemukan titik jelas karena banyak perbedaan pendapat. (Pendidikan et al., n.d Dian Risdiawati, dkk., (2016: 1002).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diperoleh dan dianalisis secara teliti dan cermat, kemudian melakukan pembahasan lebih lanjut terhadap analisis data. Pembahasan yang dilakukan mengenai pendapat peneliti setelah dibandingkan teori dengan penerapan dari teori tersebut dalam bentuk uraian. Berdasarkan interpretasi data diatas menunjukkan bahwa Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu sebesar **0,434**.

Hasil tersebut dapat diketahui bahwa metode drill memiliki pengaruh yang cukup terhadap kemampuan membaca Arab Melayu survey di TPA Hindah Tsari Ar-Rasyidi. Tingkat korelasi nya adalah sedang atau cukup yaitu **0,40 – 0,70**. Dengan ini terbukti bahwa pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca Arab Melayu di TPA Hindah Tsari Ar-Rasyidi Babelan Bekasi cukup berpengaruh.

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti, yang diperoleh melalui pengumpulan angket, bahwa santri TPA Hindah Tsari Ar-Rasyidi tingkat Al-Qur'an dan Juz 'Amma terdapat pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca Aksara Arab Melayu.

Untuk melihat pengaruh model dua variabel, maka penelitian merumuskan Hipotesis alternative (Ha) dan Hipotesis (Ho), hipotesis tersebut sebagai berikut :

- a) Hipotesis Nihil (Ho): Tidak terdapat pengaruh variabel X

(Metode Drill) terhadap variabel Y (Kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu).

- b) Hipotesis Alternative (Ha): Terdapat pengaruh variabel X (Metode drill) terhadap variabel Y (Kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu).

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 responden santri kelas Al – Qur'an dan Juz Amma di TPA Hindah Tsari Ar-Rasyidi, dengan demikian $N = 37$. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 1$. Dengan mudah memperoleh df-nya yaitu $Df = 37 - 1 = 36$. Berkonsultasi pada tabel nilai "r" product moment, maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 36, diperoleh nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% = 0,271 dan taraf signifikan 1% = 0,333. Membandingkan besar "r_o" dengan "rt" seperti yang diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar = 0,434 sedangkan rt masing – masing 0,271 dan 0,333.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o > rt$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis Nihil (Hn) ditolak, sedangkan Hipotesis Alternative (Ha) diterima atau disetujui, artinya terdapat Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Arab Melayu.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Drill Terhadap kemampuan Membaca Arab Melayu survey di TPA Hindah Tsari Ar-Rasyidi, secara singkat peneliti disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Arab Melayu.

Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Metode Drill (Variabel X)

Terhadap Kemampuan Membaca Arab Melayu (Variabel Y) tergolong Sedang atau Cukup yaitu sebesar **0,434** atau **43,4%**. Hal ini dapat dilihat dari besarnya " r_0 " dengan " rt " seperti yang diketahui bahwa r_0 yang peneliti peroleh adalah **0,434** sedangkan rt masing – masing **0,355** dan **0,456**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_0 > rt$ baik pada taraf signifikan **5%** atau **1%** maka Hipotesis Nihil (H_0) ditolak, sedangkan Hipotesis Alternative (H_a) diterima atau disetujui, artinya terdapat Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Arab Melayu.

DAFTAR PUSTAKA

AbjadJawi, https://id.wikipedia.org/wiki/Abjad_Jawi. Diakses 6 Mei 2022 (06:37).

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Azhar, M. L. *Proses Belajar Mengajar pola CBSA*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993).

Collins, J.T. *Bahasa Melayu, Bahasa Dunia: Sejarah Singkat*, Terjemahan oleh Alma Evita Almanar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

Djamarah, B. S. dan Zain, Aswan (eds). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 211.

Helmiati. *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Mahyuni, Sri dan Indriani. "Pembelajaran Aksara Melayu di Sekolah Dasar" *Journal Of Education and Teaching*, Vol. 3 NO. 2 September 2022: 134-135.

Mujib, A. M. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Narbuko, Cholid dan Ahmad, Abu (eds). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Nasih, M.A. dan Kholidah, L.N. (eds). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Pratiwi, Yurike. *Pola Pembelajaran Aksara Arab Melayu di Kelas III MIS h. M. Hefni Jln. Batang Kuis Desa X A Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Agama Islam. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: 2017.

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Kasara, 2008.

Raihan. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Universitas Islam Jakarta. 2017.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Razak, Abdul. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru: Autografika, 2007.

Risdiawati, Dian. Dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Tulisan Arab Melayu". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 6, Juni 2016: 1002.

Saidi, Saleh dan Trisila, Slamet (eds). *Melayu Klasik: Khazanah Sastra Sejarah Indonesia Lama*, Yogyakarta: Rejeki, 2003.

Shofwani, M. Irfan. *Mengenal Tulisan Arab Melayu*, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerja sama dengan Penerbit Adi Cita, 2005.

Sriyono. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Semarang: Rineka Cipta, 1991.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suprihatiningsih. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan* Deepublish, 2016.

Surana, F.X. dkk. *Menulis dan Membaca Huruf Arab Indonesia*, Solo: Dikdasmen, 1982.

Suryani, Nunuk dan Agung, Leo (eds). *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

Syafaruddin. Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014.

Tarigan, H.G. *Membaca Sebagai Studi Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979.

Tuasikal, A.M. *Menuntut Ilmu, Jalan Paling Cepat Menuju Surga*, <https://rumaysho.com/12363-menuntut-ilmu-jalan-paling-cepat-menuju-surga.html>. Diakses 20 November 2015.

Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

Yusuf, Tayar. *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*, Jakarta: Jurnalis Etek, 1987.

Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Aksara Arab Melayu di TPA Indah Tsari Ar-Rasyidi

Aghnia Gina Alimatunisa, Dinil Abrar S